**ABSTRAK**

MUHAMAD SOPYAN. *Etnik Bali di Lombok Barat (1942-2002)*. (dibimbing oleh Andi Ima Kesuma dan Jumadi).

Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk meneliti dan mengungkapkan secara deskriptif analitis berbagai pola dan budaya dalam kehidupan masyarakat etnik Bali dari masa menjelang datangnya bangsa barat, masa penjajahan dan sampai masa setelah kemerdekaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk: (1) Untuk menemukan bagaimana Kehidupan Sosial dan Budaya etnik Bali di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat 1942-2002. Untuk memahami mengapa terjadi perubahan Pola kehidupan Sosial dan kebudayaan etnik Bali di Lombok Barat 1942-2002.

Penelitian ini dikatagorikan sebagai penelitian sejarah sosial yang tentunya juga menggunakan metode penelitian sejarah. Metode sejarah menggunakan empat tahapan yaitu: (1) heuristik, (2) kritik, (3) interpretasi, (4) historiografi. Data dari penelitian ini diperoleh dari dokumen, penelitian yang relevan, informan, buku-buku terbitan yang sesuai dengan konteks penelitian ini.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada saat Pulau Lombok khususnya Desa Batu Kumbung masih dikuasai oleh kerajaan karang Asem, etnik Bali bisa dikatakan lebih dominan dalam berbagai hal. Setelah datangnya para penjajah seperti Belanda terutama sekali Jepang yang menguasai Pulau Lombok kemudian setelah Indonesia merdeka tahun 1945 maka pola kehidupan sosial dan budaya masyarakat mengalami berbagai proses, seperti pada awalya terjadi proses difusi dan kemudian diikuti oleh proses akulturasi dan asimilasi. Berbagai pola tersebut mengalami penyesuaian sehingga saat ini bisa kita temukan pola yang khas yang ada di Desa batu Kumbung Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Berbagai budaya dan kesenian masyarakat Etnik Bali yang ada di Desa Batu Kumbung masih tetap terjaga yang disebabkan oleh adaptasi dan kepercayaan (agama Hindu), walaupun saat ini terjadi perubahan dari berbagai aspek. Akan tetapi, perubahan yang ada tersebut tidak sampai merubah substansi. Perubahan yang ada terkait berbagai pola dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Batu Kumbung disebabkan oleh beberapa faktor antara lain politik, sosial dan ekonomi.

**ABSTRACT**

MUHAMAD SOPYAN . Ethnic Bali in West Lombok ( 1942-2002 ) . ( guided by Ima Andi Kusuma and Jumadi ).

This study focused on efforts to examine and express a descriptive analysis of various patterns and cultural life of ethnic communities in Bali of time before the coming of the western nations, until the colonial period and after independence . This study is intended to : ( 1 ) To discover how the social and cultural life of ethnic Balinese in western Lombok1942-2002 . To understand why a change in social life and cultural patterns of ethnic Balinese in western Lombok 1942-2002 .

This study was categorized as a social history of research of course also use historical research methods . History method using four stages , namely : ( 1 ) heuristic, ( 2 ) criticism, ( 3 ) interpretation, ( 4 ) historiography . Data from this study were obtained from a document , relevant research , informants , published books that fit the context of this study, as well as rural areas to the observation that there are many traditional customs apply. The nature of writing as a result of writing the history of the use prodesasi more leads to the category of history .

The results of this study indicate that the time of Lombok Island in particular the village of Stone Kumbung still controlled by the royal coral Asem , Bali ethnicity can be said more dominant in many ways. After the arrival of the invaders like the Dutch particularly the Japanese who controlled the island of Lombok the pattern be applicable in the case of government changes, the pattern of social life and culture in community life in the village of Batu Kumbung setbacks. Over time of independence in 1945 until today, these patterns to adjust so that today we can find a typical pattern in the village of stone Kumbung Lingsar District of West Lombok. Various cultures and arts of Bali Ethnic communities in the village of Batu Kumbung still awake , although this time there is a change of the various aspects. However, there are no changes to the core and substance of change that exist in various cultures and arts. No related changes and cultural patterns in social life in the village of Batu Kumbung caused by several factors, among others, the political, social and economic.